

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dalam menentukan masalah atau potensi dan membuat rumusan masalah, melakukan kajian teori dan merumuskan hipotesis, serta mengumpulkan dan menganalisis data untuk menguji hipotesis, sehingga dapat dibuat kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis (Sudaryono, 2018). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif atau metode kuantitatif adalah jenis penelitian yang sistematis dan tentunya terstruktur.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu meringkaskan berbagai kondisi, situasi, atau variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi, selanjutnya mengangkat ke permukaan mengenai kondisi, situasi, variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan statistik induktif untuk menganalisis data penelitiannya (Bungin, 2005). Dari deskripsi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan yang menjelaskan kondisi yang terjadi di masyarakat secara jelas dan dituangkan ke dalam data berbentuk angka-angka.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan di Desa Tanjung Nyiur Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru, dengan target utama adalah masyarakat nelayan. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan,

kesesuaian substansi permasalahan pada penelitian. Karena peneliti cukup mengetahui kondisi perkembangan perekonomian terkhusus masyarakat yang pekerjaannya sebagai nelayan.

C. Subjek dan Objek

Subjek pada penelitian ini adalah kalangan masyarakat nelayan khususnya di Desa Tanjung Nyiur Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru. Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah kesejahteraan keluarga nelayan, dimana peneliti mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan dan pola konsumsi terhadap kesejahteraan keluarga nelayan di Desa Tanjung Nyiur.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat nelayan, dari jumlah penduduk sebanyak 2.173 jiwa, jumlah populasi masyarakat nelayan yang terdapat di desa tanjung nyiur yaitu 134 populasi, yang sumber datanya didapat dari kantor desa tanjung nyiur tahun 2023.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, sampel akan dapat mewakili seluruh jumlah populasi yang digunakan pada suatu penelitian tekning sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan jenis *proportional random sampling*. *Proportional random sampling* adalah

teknik pengambilan sampel secara acak dan sederhana (simpl), tanpa memperhatikan tingkat yang ada dalam populasi (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016). Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah keluarga nelayan yang berada di Desa tanjung Nyiur Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru yang diperoleh dengan menggunakan rumus *slovin* yaitu suatu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel berikut ini:

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = margin cror 5% atau sig = 0,05.

$$n = \frac{134}{1+134 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{134}{1+134 \times 0,0025}$$

$n = 100,3745318352$ atau dibulatkan menjadi 100 Responden

jadi, jumlah sampel untuk penelitian yang akan dilakukan adalah 100 orang keluarga nelayan.

E. Data, Sumber data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari pengukuran variabel kuantitatif.

Variabel kuantitatif merupakan variabel variabel yang nilainya dinyatakan dalam bentuk angka (Silalahi, 2012, hal. 282-283). data kuantitatif dalam pada penelitian ini berupa data jumlah keluarga miskin, jumlah penduduk, jumlah kepala keluarga, dan jumlah keluarga nelayan di Desa Tanjung Nyiur serta data-data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden mengenai pendapatan, pola konsumsi, dan kesejahteraan keluarga nelayan.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang dijadikan sebagai sumber data. Data primer pada penelitian ini berupa jawaban-jawaban responden terhadap instrumen penelitian yang diajukan dengan skala pengukuran ordinal mengenai pendapatan, pola konsumsi, dan kesejahteraan keluarga nelayan serta data survey pra penelitian mengenai pendapatan dan pola konsumsi keluarga nelayan di Desa Tanjung Nyiur. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data-data yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga resmi dimana tingkat kepercayaan datanya dapat dipertanggung jawabkan (Silalahi, 2012, hal. 291). Data sekunder pada penelitian ini berupa data jumlah penduduk, masyarakat miskin, dan kepala keluarga di Desa Tanjung Nyiur.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara atau teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari fenomena empiris (Silalahi, 2012.)

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden yang kemudian akan diisi dan dijawab sesuai dengan pertanyaan yang ditanyakan (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016). pada penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yaitu untuk memperoleh data mengenai pendapatan, pola konsumsi, dan kesejahteraan keluarga nelayan di Desa tanjung Nyiur Kecamatan Pulau Sembilan.

2. Dokumentasi

Menurut KBBI, dokumentasi adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan, pemilihan, dan juga penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan yang memberikan atau mengumpulkan bukti terkait dengan keterangan, seperti halnya kutipan, gambar, sobekan koran, dan bahan referensi lainnya. Dokumentasi di Indonesia adalah suatu pekerjaan mengumpulkan, menyusun, dan mengelola dokumen literer yang mencatat semua aktivitas manusia yang dianggap berguna untuk dijadikan sebagai bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal (Sulistio, 1996).

Setiap indikator dari tiap variabel akan menggunakan skala ordinal. Skala ordinal (*ordinal scale*) bukan hanya mengelompokkan variabel-variabel guna memperlihatkan perbedaan diantara berbagai kategori, namun juga mengurutkannya kedalam berbagai cara (Sekaran, 2014). Adapun instrumen pengukuran yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Instrumen Pengukuran

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS = Sangat Sering	5
2	S = Sering	4
3	N = Netral	3
4	KK = Kadang-Kadang	2
5	TP = Tidak Pernah	1

Sumber: data diolah 2023

G. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018), dalam penelitian ini terdiri atas variabel-variabel sebagai berikut:

a. Variabel bebas (Independent variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pendapatan (X1) dan Pola Konsumsi (X2).

b. Variabel terikat (Dependent variable)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesejahteraan keluarga (Y)

2. Indikator Variabel

Berikut ini indikator variabel terkait pendapatan, pola konsumsi, dan kesejahteraan.

Tabel 3.2 Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukur
<p>Pendapatan (X1)</p> <p>Pendapatan merupakan penghasilan yang diterima seseorang atas kegiatan ekonomi yang dilakukan dan akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji dan Upah 2. Pendapatan Sewa 3. Pendapatan Usaha 	Ordinal
<p>Pola Konsumsi (X2)</p> <p>Pola Konsumsi merupakan bentuk atau susunan pengeluaran yang dilakukan oleh setiap rumah tangga guna untuk memenuhi kebutuhan hidup baik berupa barang maupun jasa.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsumsi Makanan 2. Konsumsi Non-makanan 	Ordinal
<p>Kesejahteraan (Y)</p> <p>Kesejahteraan merupakan kondisi terpenuhinya segala kebutuhan yang dimiliki setiap orang dalam rumah tangga baik dalam kebutuhan material maupun kebutuhan non material.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Pokok 2. Taraf Pendidikan 3. Taraf Kesehatan 	Ordinal

Sumber Data: Sukirno(2006)

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2008). Adapun caranya adalah dengan membandingkan r-hitung dengan r-tabel *Product Moment*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkenaan pada tingkat konsistensi atau stabilitas data atau temuan penelitian tersebut. Dalam pandangan positivistik atau kuantitatif, suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih penelitian dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau penelitian yang sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan hasil yang sama (Sugiyono, 2008). Koefisien Alpha (α) suatu instrumen variabel dikatakan reliabel (handal) jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, Imam: 2005). Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dengan metode statistik Kolmogorov-Smirnov. Pengujian tersebut dengan

menghitung residual model. Jika residual model tersebut signifikan pada pengujian normalitas, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna. Uji multikolinieritas akan mengukur tingkat keeratan hubungan/pengaruh antara variabel bebas dalam penelitian ini (Pendapatan X1 dan Pola Konsumsi X2) melalui besaran koefisien korelasi (r) (Sunyoto, Danang, 2012, hal.131). Identifikasi gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factors (VIF). Model terbebas dari gejala multikolinieritas jika memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang diperlukan untuk mengetahui sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas (Sunyoto, Danang, 2012, hal.135). pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan model Glasser. Model tersebut menyebutkan bahwa deteksi dapat dilakukan dengan melakukan uji regresi dengan variabel dependennya adalah nilai residual yang diabsolutkan (ABS_RES). Model terbebas dari gejala heteroskedastisitas jika seluruh variabel bebas tidak signifikan terhadap nilai residual yang diabsolutkan (ABS_RES).

J. Metode Analisis

1. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif digunakan untuk mengkaji variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yang terdiri dari pendapatan, pola konsumsi dan kesejahteraan keluarga nelayan. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk metode analisis deskriptif persentase :

Keterangan
$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

n : Nilai yang diperoleh

N : Nilai total (skor ideal)

% : Persentase yang diperoleh

Langkah-langkah yang ditempuh dalam membuat analisis deskriptif persentase adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel distribusi jawaban angket
- b. Menentukan skor jawaban dengan ketentuan skor yang telah dipilih
- c. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap - tiap responden.
- d. Memasangkan nilai tersebut ke dalam rumu

Berikut kriteria penilaian berdasarkan interval persentase:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian

No.	Interval	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat Sering
2	61% - 80%	Sering
3	41% - 60%	Netral
4	21% - 40%	Tidak Sering
5	≤ 20%	Tidak Pernah

Sumber : Sadono Sukirno (2006)

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas independen terhadap suatu variabel terikat dependen (Siregar, Syofian, 2013).

Pada penelitian ini yang akan dianalisis dari variabel independen yaitu Pendapatan dan Pola Konsumsi. Dengan rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

Y = Kesejahteraan Keluarga

X1 = Pendapatan

X2 = Pola Konsumsi

e = Variable *error* (diluar penelitian)

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel berikutnya. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu, semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) maka semakin tinggi kekuatan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2008).

K. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Maka dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut.

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial (uji t) berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan dependen (Mulyono, 2008, hal. 113).

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hitung > dari nilai F tabel maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2008, hal. 113).